

PETER DAVIES

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **Experienced Service Business Leader and turnaround expert with over 35 years' experience in the Aviation Industry**
- **Former CEO for DHL Express USA where he was responsible an increased sales margins from 4% to 12%**



Topics

- Business
- Leadership
- Management
- Motivation

Peter Davies diangkat sebagai Kepala Eksekutif Air Malta pada Maret 2011 dan ditugaskan untuk merestrukturisasi bisnis. Dia saat ini memimpin Grup Manajemen Maskapai Penerbangan, bisnis yang ia dirikan dengan jaringan kontak profesionalnya yang luas untuk mendiagnosis dan memberikan solusi bagi kebutuhan strategis maskapai penerbangan lama, terutama untuk negara-negara berukuran sedang dan lebih kecil.

Dia bergabung dengan maskapai penerbangan nasional Malta mengikuti posisinya sebagai Direktur Pelaksana Air Southwest di Inggris. Peter memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman dalam industri penerbangan, baik dalam operasi penumpang dan kargo ekspres dan telah menjabat sebagai CEO Caribbean Airlines di Hindia Barat dan SN Brussels Airlines, yang berhasil ia luncurkan sebagai penerus Sabena. Selama masa jabatannya, Peter memulihkan stabilitas maskapai setelah dua tahun beroperasi dengan merasionalisasi jaringan dan proses internal maskapai dan berfokus pada manajemen hasil pada rute Eropa dan Afrika.

Sebelumnya, ia adalah Chief Operating Officer untuk DHL Express USA di mana ia bertanggung jawab untuk lebih dari 10.000 orang dan menyadari perubahan signifikan dalam profitabilitas dan peningkatan margin penjualan dari 4% menjadi 12%. Sebelum itu, ia adalah Direktur Regional untuk DHL Europe di mana ia menetapkan DHL sebagai pemimpin dalam pengiriman ekspres di pasar negara berkembang di Eropa Tengah, Selatan dan Timur.

Pada tahun 2006 Peter menerima penunjukan sebagai Kepala Eksekutif BWIA West Indies Airways yang ditutup akhir tahun itu. Sebuah maskapai penerbangan regional baru Caribbean Airlines di mana Peter menjadi Chief Executive memulai operasinya pada Januari 2007.

Air Southwest, SN Brussels Airlines, dan BWIA West Indies Airways membutuhkan pengorganisasian, perubahan, dan transformasi yang ekstensif. Sabena bangkrut dan SN Brussels adalah phoenix yang bangkit dari abunya. Sabena hanya mendapat untung dua kali dalam 70 tahun sejarahnya sedangkan SN Brussels Airlines menghasilkan laba segera dan masih kuat. Demikian juga, BWIA West Indies Airways menghasilkan laba hanya dua kali dalam 66 tahun sejarahnya. Peter merekomendasikan kepada pemerintah Trinity agar mereka menutupnya dan meluncurkan maskapai baru, Caribbean Airlines. Setelah hanya beberapa bulan, ada perbedaan yang terlihat dalam ketepatan waktu dan kinerja keuangan maskapai.

Layanan pelanggan selalu menjadi kekuatan pendorong di balik banyak pencapaian bisnisnya, dan Peter adalah pembicara yang meyakinkan tentang layanan, budaya, kepemimpinan, dan perubahan.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988